

**ABSTRAK**

**Mu'awanah. 1610110186. Pembelajaran Kitab di Pondok Pesantren Tahfidz Putri Kuttatul Banat Lasem Rembang Tahun 2020/2021.** Skripsi Program Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Kudus (IAIN KUDUS). Dosen Pembimbing Ismanto, S. Si, M. Pd.

Tujuan penelitian dalam pembahasan ini adalah (1) Untuk mengetahui pembelajaran kitab di Pondok Pesantren Tahfidz Putri Kuttatul Banat Lasem Rembang. (2) Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat pembelajaran kitab di Pondok Pesantren Putri Kuttatul Banat Lasem Rembang.

Penelitian ini berjenis penelitian lapangan (*field research*), menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara dengan pengasuh (kiai), ustazah tahfidz, ustaz fiqh, ustaz akidah akhlak, ustaz tasawuf, 3 santri tahfidz 30 juz (kelas 1, 2, 3), ustaz tahfidz dari Pondok Tahfidz Al-Hadi Lasem, dan Pegawai Kemenag Lasem Bagian Pelaksana Bimas Islam, observasi di PPTP. Kuttatul Banat Lasem Rembang, dan dokumentasi. Semua data dianalisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif yaitu: reduksi data (*data reduction*) berupa memilih hal pokok yang berkaitan dengan pembelajaran kitab yaitu pemilihan strategi, metode pembelajaran, proses pembelajaran tahfidz dan kajian kitab, dan evaluasinya, penyajian data (*data display*) berupa pemilihan strategi belajar dan metode pembelajaran Tahfidz serta kajian kitab, proses pembelajaran tahfidz dan kajian kitab, lalu menghasilkan pemahaman pada materi tahfidz serta kajian kitab (fiqh, akidah akhlak, tasawuf), kemahiran dalam menghafal Al-Qur'an sekaligus meningkatkan kemampuan membaca kitab fiqh, akidah akhlak, dan tasawuf, lalu kesimpulan (*verification*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Pembelajaran kitab di PPP. Kuttatul Banat Lasem Rembang diterapkan melalui pembelajaran tahfidz dan kajian kitab fiqh, akidah akhlak, tasawuf. Bukti keberhasilan pembelajaran kitab diketahui dari peningkatan kompetensi materi tahfidz dan kajian kitab, serta bertambahnya kemampuan menghafal Al-Qur'an, membaca kitab fiqh, akidah akhlak, tasawuf. Kegiatan tahfidz dan kajian kitab berpusat pada inti pembelajarannya. Artinya, saat pembelajaran tahfidz tidak ada pembahasan tentang materi kajian kitab, tetapi santri tahfidz 30 juz dianjurkan untuk membaca dan memahami makna ayat supaya cepat hafal dan paham ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan materi kajian kitab. Saat pembelajaran kitab tidak ada pembahasan tentang ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan materi kajian kitab (fiqh, akidah akhlak, tasawuf).. 2) Faktor pendukung pembelajaran kitab yaitu pemilihan strategi dan metode pembelajaran yang tepat pada pembelajaran tahfidz dan kajian kitab, ada waktu untuk mempelajari hafalan dan materi kitab, santri fokus pada pembelajaran. Faktor penghambat pembelajaran kitab yaitu rasa capek, mengantuk, santri kurang fokus, dan jenuh pada pembelajaran.

***Kata kunci: Pembelajaran, Kitab, Tahfidz***